

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Sudah merupakan Sunnatullah bahwa manusia selain sebagai makhluk individu juga mempunyai dimensi makhluk sosial yang berarti harus hidup dengan individu lainnya, seperti saling bekerja sama dan memberikan bantuan kepada orang lain dalam rangka memenuhi hajat hidupnya untuk mencapai kesejahteraan. Untuk mempertahankan hidupnya manusia diberi kebebasan dalam memenuhi kebutuhannya, namun kebebasan tersebut tidak berlaku mutlak karena dibatasi oleh hak dan kewajiban manusia yang lain sehingga diperlukan saling toleransi agar tidak terjadi konflik.¹

Al-Qur'an adalah petunjuk untuk memenuhi kebutuhan hidup yang berkebenaran absolute bagi umat Islam dan sunnah Rasulullah saw. berfungsi menjelaskan kandungan al-Qur'an. Terdapat banyak ayat al-Qur'an dan Hadis Nabi yang merangsang manusia untuk rajin bekerja, termasuk kegiatan ekonomi. Perkembangan ekonomi membentuk persepsi tertentu dalam masyarakat menyangkut penilaian terhadap

¹ Udin Saripudin, 'Sistem Tanggung Renteng Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Iqtishadia*, Vol. 6, No (2019), hlm. 380.

ekonomi, sehingga kegiatan ekonomi tertentu dipandang baik bahkan dibutuhkan.²

Dalam mengatasi kondisi perekonomian yang terus berubah-ubah, menjalani bisnis baik yang berskala besar atau kecil bisa menjadi sumber pendapatan utama maupun sampingan. Untuk memulai bisnis tersebut, seorang pengusaha dapat mewujudkannya dengan menggunakan modal pribadi, bisa perorangan maupun kelompok. Namun, jika dana pribadi tidak mencukupi, maka langkah yang akan diambil oleh seorang pengusaha adalah mencari pinjaman modal usaha.

Terdapat banyak ragam kerjasama yang bisa dilakukan oleh masyarakat, diantaranya kerjasama dan tolong menolong yang telah membudaya di masyarakat yaitu praktik pinjam meminjam atau utang piutang. Kerjasama tersebut dilaksanakan mulai dari sebatas individu dengan individu yang sifatnya informal sampai melibatkan lembaga keuangan yang bersifat formal seperti Bank, BMT serta lembaga keuangan lainnya.³ Lembaga keuangan yang bermunculan saat ini pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat.

Strategi percepatan penanggulangan kemiskinan seperti yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan

² Muhammad Zuhr, *Riba Dalam Al-Qur'an Dan Masalah Perbankan* (Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada, 1996).h. 1-5

³ Udin Saripudin.h.380

Kemiskinan dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah melalui peningkatan kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin serta pengembangan dan jaminan keberlanjutan usaha mikro dan kecil.⁴ pemerintah meluncurkan program dengan menawarkan pinjaman kepada masyarakat atau kelompok masyarakat dengan persyaratan tertentu. Salah satu lembaga keuangan yang berkontribusi secara efektif meyalurkan pinjaman modal usaha adalah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM).

PNM adalah berupa lembaga keuangan yang bergerak pada jasa keuangan seperti bank biasanya. Tetapi pada PT. PNM (Permodalan Nasional Madani) ini diselenggarakan langsung oleh pemerintah, PT. PNM (Permodalan Nasional Madani) itu sendiri merupakan anak perusahaan dari Bank Rakyat Indonesia (BRI), tujuan dari PT. PNM (Permodalan Nasional Madani) ini adalah untuk menyelenggarakan jasa pembiayaan atau permodalan yang diperuntukan untuk masyarakat dalam menjalankan dan mengembangkan seperti di bidang koperasi usaha kecil, menengah dan kegiatan lainnya yang dapat mengembangkan perekonomian serta usaha-usaha yang ada di Indonesia yang dapat menunjang kegiatan yang

⁴ Anwar, A. I. (1993). Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dan Pembangunan Ekonomi Pedesaan di Sulawesi Selatan.h.2

dilakukan. PT. PNM (Permodalan Nasional Madani) itu sendiri berdiri pada tanggal 1 Juni 1999.⁵

Sebagai lembaga keuangan, PT PNM Mekaar bermaksud menggalang kerja sama untuk membantu kepentingan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam memenuhi kebutuhan dengan meningkatkan perekonomian masyarakat. Lembaga ini juga bertujuan memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta ikut juga membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat madani yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta diridhoi Allah SWT. Maksud dan Tujuan tersebut tersebut sesuai dengan visi PT PNM Mekaar membangun dan mengembangkan ekonomi umat.⁶

Dalam rangka optimalisasi tugas pengembangan usaha kecil, menengah dan mikro, PNM mulai memperluas sumber pemberdayaannya pada tahun 2009 dan berhasil mendapatkan kepercayaan dari perbankan. Tugas Pemberdayaan dilakukan melalui pemberian jasa keuangan dan pengelolaan sebagai bagian dari strategi pemerintah untuk memajukan usaha kecil, menengah dan mikro, terutama sebagai kontribusi pada sektor fisik untuk mendukung tumbuhnya wirausahawan baru yang

⁵ Arief Mulyadi, P T Permodalan, dan Nasional Madani, PNM Mekaar, 2020.. h. 12.

⁶ Cici Maria Ulfa, 'Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Terhadap Peningkatan UMKM Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah' (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022).h.7

memiliki prospek pertumbuhan dapat menciptakan lapangan kerja. Dengan pertumbuhan bisnis, pada tahun 2005, PT. PNM Mekaar Syariah meluncurkan layanan pinjaman ekuitas bagi perempuan kurang mampu yang terlibat dalam usaha mikro melalui Program Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar). PNM Mekaar diperkuat melalui kegiatan pendampingan usaha dan dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil.⁷

Usaha kecil, menengah dan mikro yang telah memperoleh pembiayaan mengalami perkembangan yang pesat, yang dapat diukur dari perluasan usahanya, integrasi aset komersial dan personal, serta gaya hidup. Namun ada juga beberapa usaha kecil, menengah dan mikro yang belum berkembang atau bahkan menurun. Menurunnya usaha kecil, menengah dan mikro disebabkan oleh dua faktor yang disebabkan oleh manajemen yang buruk dan kondisi ekonomi yang kurang baik di dalam negeri, Kemunduran bisnis yang sering terjadi akibat salah arus adalah penggunaan dana untuk keperluan pribadi, seperti pergi haji, membiayai sekolah, atau membeli barang konsumsi.⁸

⁷ Pebri Afriks, 'Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PT. Permodalan Nasional Mandani (PNM) Mekar Syariah (Persero) CABANG MUARA KELINGI' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup Iain Curup, 2023).h.4

⁸ Nur Mega Anita, 'Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Nasabah Memilih Pembiayaan Di PT. Permodalan Nasional Mandani Mekar Syariah (PERSERO) Di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima NTB' (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).h.5

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebutuhan dan tingkat pendapatan terhadap keputusan melakukan pembiayaan di PT. PNM Mekar Syariah. Kebutuhan dan tingkat pendapatan adalah dua faktor yang sangat penting dalam keputusan pembiayaan, karena kedua faktor ini dapat mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam membiayai kegiatan bisnisnya. peneliti bermaksud untuk meneliti mengenai:”**Pengaruh Kebutuhan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan Di PT. Pemodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah**”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kebutuhan dan tingkat pendapatan terhadap keputusan meminjam dana mekar tidak terlalu luas, maka penelitian ini hanya masyarakat desa air umban yang tentu adanya masyarakat melakukan pinjaman dana mekar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti akan membahas tentang:

1. Apakah kebutuhan berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan di PT. Pemodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah?

2. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan di PT. Pemodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah?
3. Apakah kebutuhan dan tingkat pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan di PT. Pemodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh kebutuhan terhadap keputusan memilih pembiayaan di PT. Pemodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah.
2. Mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan memilih pembiayaan di PT. Pemodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah.
3. Mengetahui kebutuhan dan tingkat pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan di PT. Pemodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan yang berkaitan dengan mempengaruhi nasabah dalam memilih sebuah pembiayaan. Dengan ini pembaca dan peneliti dapat

menjadikan bahan peneliti yang bermanfaat. Maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam dunia perbankan dan cara dalam melakukan pemasaran. serta memperluas wawasan.

b. Bagi Perbankan

penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian dan menjadi solusi untuk memperbaiki strategi dalam melakukan pembiayaan pada bank itu sendiri, sehingga dapat menarik nasabah dan menjadi faktor yang memengaruhi nasabah dalam memilih pembiayaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ketika memilih pembiayaan. Sehingga nasabah dan investor mempunyai gambaran tentang bagaimana kondisi perbankan yang dapat menguntungkan mereka.

b. Bagi Dunia Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat menjadikan suatu panduan atau referensi bagi peneliti lanjutan dan dapat menambahkan wawasan dalam perbankan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis telah banyak dilakukan. Seperti jurnal yang ditulis oleh Rahmadina, Rahmah Muin, yang berjudul *‘Pengaruh Program Pnm Mekar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagiaa’* pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Variabel yang digunakan ada 2 yaitu Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Program PNM MEKAAR (X) dan Variabel terikat di dalam penelitian ini yaitu Pendapatan Masyarakat Miskin (Y). hasil penelitian menjelaskan pengaruh PNM MEKAAR Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian sangat berpengaruh. Dengan adanya program PNM MEKAAR Cabang Campalagian dengan bantuan permodalan tersebut masyarakat yang bergabung dalam suatu kelompok yang telah mengelola usahanya dengan baik telah dapat menghasilkan keuntungan yang sudah dapat memenuhi kebutuhan individu maupun kebutuhan keluarga. Hal ini diukur dari banyaknya nasabah yang sudah tidak bergantung lagi memanfaatkan kredit bantuan permodalan karena sudah mampu mengelola sendiri dan mendapatkan penghasilan dari usaha yang dijalankan.⁹

Persamaan penelitian sebelumnya terhadap penelitian sekarang ini ada pada pendekatan penelitian yang digunakan.

⁹ Rahmah Muin Rahmadina, ‘Pengaruh Program Pnm Mekar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagiaa’, *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial Budaya Islam*, 2020.h.74

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada variable independen dan dependen yang digunakan.

Kedua berasal dari skripsi yang ditulis oleh Holiana yang berjudul *“Pengaruh Budaya, Psikologis Dan Pribadi Masyarakat Batu Jangkih Kec. Praya Barat Daya Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan Murabahah Di Pt.Pnm Mekar Syariah”* pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah budaya, psikologis dan pribadian. Untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya, psikologis dan pribadi secara persial (T) budaya berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan konsumen. dan variabel pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah nilai t dengan nilai signifikan secara bersama-sama (simultan) faktor budaya, psikologis dan pribadi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah di PT. PNM Mekar Syariah, berdasarkan hasil uji f dinyatakan bahwa hipotesis H_0 2 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas (budaya, psikologis dan pribadi) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel keterikatan (keputusan nasabah), sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹⁰

Persamaan penelitian sebelumnya terhadap penelitian sekarang ini ada pada pendekatan penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada variable independen.

Ketiga Jurnal yang disusun oleh Dyla Esa Baroka dan Helmita yang berjudul “ *Analisis Peran PT. PNM Sebagai Lembaga Pembiayaan Dalam Mendukung Pengembangan Dan Pertumbuhan UMKM Di Kecamatan Bumi Agung*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran serta pemanfaatan modal usaha mikro yang di berikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar bagi nasabah di Kecamatan Bumi Agung. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diteliti yaitu 10 nasabah. Instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data dari sumber wawancara, dan catatan. Data diperoleh Hasil penelitian menjelakan bahwa PT. Permodalan Naional Madani (PNM) Mekaar sangat berperan penting dan memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya Pelaku UMKM Di kecamatan Bumi Agung dalam mengembangkan

¹⁰ Holiana, ‘Pengaruh Budaya, Psikologis Dan Pribadi Masyarakat Batu Jangkih Kec. Praya Barat Daya Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan Murabahah Di Pt.Pnm Mekar Syariah’ (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2022).h.16

usahanya. Dengan bantuan modal usaha tersebut digunakan secara efektif, baik untuk memulai usaha baru maupun mengembangkan usaha mereka.¹¹

Persamaan penelitian sebelumnya terhadap penelitian sekarang sama-sama membahas tentang pembiayaan PNM Mekar. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini teletak pada pendekatan penelitian.

Keempat skripsi yang ditulis oleh Rica Sarmila yang berjudul *‘‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mekar Atau PNM Dan Kur BSI Di Desa Suro Ilir Kepahiang’’*. Pendekatan penelitian kualitatif, Hasil penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih pembiayaan mekaar PT. PNM cabang Kepahiang terbagi menjadi 5 faktor yang ditemukan peneliti yaitu faktor proses pengajuan, faktor pelayanan karyawan, faktor adanya bonus, faktor agunan dan faktor proses waktu pencairan. Sedangkan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih pembiayaan KUR BSI cabang Kepahiang terbagi menjadi dua faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih pembiayaan KUR yaitu faktor bunga atau nisbah dan faktor kebutuhan.¹²

¹¹ Helmita Dyla Esa Baroka, ‘Analisis Peran PT. PNM Sebagai Lembaga Pembiayaan Dalam Mendukung Pengembangan Dan Pertumbuhan UMKM Di Kecamatan Bumi Agung’, *Jurnal Universitas Mitra Indonesia*, 2020.h.1

¹² Rica Sarmila, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mekar Atau PNM Dan Kur BSI Di Desa Suro Ilir Kepahiang’ (Skripsi, Institut AgamaA Islam Negeri Curup, 2022).h.10

Persamaan penelitian sebelumnya terhadap penelitian sama-sama membahas tentang PNM Mekar Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada pendekatan dan objek penelitian.

kelima berasal dari jurnal internasional yang ditulis oleh Michi Nishihara, Takashi Shibata, dan Chuanqian Zhang yang berjudul *“Investasi perusahaan, pembiayaan, dan model keluar dengan batasan pinjaman berbasis pendapatan”* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan dengan mempelajari model struktural dalam keuangan perusahaan dengan Electronic Banking Center (EBC). Kami secara teoritis menunjukkan bagaimana EBC mempengaruhi investasi perusahaan, pembiayaan, dan keputusan keluar secara berbeda dari LBC. Pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian adalah penelitian lapangan (field research). Hasil penelitian ini mengembangkan model struktural dengan EBC. Model ini menangkap keputusan perusahaan mengenai waktu investasi, penerbitan utang. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh EBC terhadap keputusan dan nilai perusahaan sangat berbeda dengan pengaruh LBC. Hasilnya dirangkum di bawah ini. Meskipun EBC yang sangat ketat mendorong perusahaan untuk menggunakan utang yang tidak berisiko, tingkat EBC yang masuk akal akan mengarahkan perusahaan untuk menggunakan pembiayaan utang yang berisiko dengan tingkat leverage yang realistis. Jadi, berbeda dengan LBC,

perusahaan dengan EBC menunda investasi untuk memanfaatkan lebih banyak pembiayaan utang. Penundaan investasi dengan EBC konsisten dengan temuan empiris. Reversibilitas investasi tidak banyak mempengaruhi perusahaan dengan EBC, meskipun sangat mempengaruhi perusahaan dengan LBC. Hal ini terutama karena batasan EBC, tidak seperti LBC, tidak secara langsung bergantung pada nilai likuidasi.¹³

Persamaan penelitian sebelumnya terhadap penelitian sekarang ini ada pada pendekatan penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada variable dependen dan independen serta objek penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN Bab ini akan menguraikan hal-hal yang menyangkut pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI Bab ini akan menguraikan landasan teori yang menjadi dasar dalam perumusan hipotesis

¹³ Chuanqian Zhang, Michi Nishihara, Takashi Shibata, 'Investasi Perusahaan, Pembiayaan, Dan Model Keluar Dengan Batasan Pinjaman Berbasis Pendapatan', *Jurnal Tinjauan Internasional Analisis Keuangan*, 2023.

dan analisis penelitian ini. Setelah itu diuraikan dan digambarkan kerangka berfikir penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN Bab ini membuat cara pemecahan masalah yang diajukan dalam penelitian hak dalam mencari data maupun menganalisis data. Bab ini terdiri dari uraian tentang jenis dan pendekatan, waktu dan lokasi, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, definisi operasional variabel penelitian, dan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Berisi : (1). Hasil penelitian, yaitu berisi pengelolaan data kuisioner menggunakan teknik analisis data yang dengan program SPSS, (2). Pembahasan, berisi tentang klasifikasi hasil penelitian dengan rumusan masalah.

BAB V PENUTUP Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.